

ABSTRAK

Nadila Nurfauziah, 2026. Analisis Intensi Partisipasi Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya dalam Program Wakaf Hijau (*Green Waqf*), Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi.

Perkembangan wakaf saat ini tidak lagi hanya terbatas pada aset tidak bergerak, tetapi mulai diarahkan pada pengelolaan aset produktif dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat. Salah satu bentuk inovasinya adalah wakaf hijau (*green waqf*), yaitu pemanfaatan aset wakaf dengan tujuan menjaga keseimbangan serta keberlanjutan lingkungan, sekaligus memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Meskipun konsep ini diresmikan sejak tahun 2021 oleh Yayasan Dana Wakaf Indonesia (YDWI) yang berkolaborasi *Waqf Center for Indonesian Development and Studies* (WaCIDS), tingkat literasi wakaf dan partisipasi masyarakat masih relatif rendah. Hal ini juga terjadi di Kabupaten Tasikmalaya yang sebenarnya memiliki potensi aset wakaf yang cukup besar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi wakaf, kepedulian lingkungan, sikap, norma subjektif dan perspektif kontrol perilaku terhadap intensi partisipasi masyarakat Kabupaten Tasikmalaya dalam program wakaf hijau (*green waqf*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan teknik *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Populasi dalam penelitian ini adalah para wakif yang berdomisili di Kabupaten Tasikmalaya, dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu digunakan adalah *non-probability sampling*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan, norma subjektif dan perspektif kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berpartisipasi dalam wakaf hijau (*green waqf*). Sedangkan literasi berpengaruh negatif dan sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berpartisipasi dalam wakaf hijau (*green waqf*). Temuan ini menekankan bahwa keberhasilan pengembangan wakaf hijau tidak hanya bergantung pada peningkatan literasi wakaf, tetapi juga memerlukan strategi dalam pembentukan norma sosial yang mendukung, serta peningkatan akses dan kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai perkembangan wakaf dan tata cara berwakaf hijau (*green waqf*).

Kata Kunci: *Green Waqf*, Literasi Wakaf, Kepedulian Lingkungan, Sikap, Norma Subjektif dan Intensi Berpartisipasi.

ABSTRACT

Nadila Nurfauziah, 2026. *Analysis of Community Participation Intentions in Tasikmalaya Regency in the Green Waqf Program, Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, University of Siliwangi.*

The current development of waqf is no longer limited to immovable assets, but is increasingly directed at managing productive assets and providing a broader impact on society. One such innovation is green waqf, which utilizes waqf assets to maintain environmental balance and sustainability while simultaneously providing social and economic benefits to the community. Although this concept was launched in 2021 by the Indonesian Waqf Fund Foundation (YDWI) in collaboration with the Waqf Center for Indonesian Development and Studies (WaCIDS), waqf literacy and public participation remain relatively low. This is also true in Tasikmalaya Regency, which actually has significant waqf asset potential. Therefore, this study aims to analyze the influence of waqf literacy, environmental awareness, attitudes, subjective norms, and behavioral control perspectives on the participation intentions of the Tasikmalaya Regency community in the green waqf program.

The method used in this study is a descriptive quantitative approach with a survey design. Data collection was conducted through questionnaires, while data analysis used Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS 4.0 software. The population in this study were waqf donors residing in Tasikmalaya Regency, with a sample size of 150 respondents. The sampling technique used was non-probability sampling.

The results of the data analysis indicate that environmental concern, subjective norms, and behavioral control perspective have a positive and significant influence on the intention to participate in green waqf. Meanwhile, literacy has a negative effect, and attitudes have no significant effect on the intention to participate in green waqf. These findings emphasize that the success of green waqf development depends not only on increasing waqf literacy but also requires strategies to establish supportive social norms, as well as increasing public access and ease in obtaining information regarding waqf developments and green waqf procedures.

Keywords: *Green Waqf, Waqf Literacy, Environmental Concern, Attitude, Subjective Norms and Intention to Participate.*